

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia atau hasil “tahu” seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, indra penciuman indra perasa, dan indra perabaan. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra perabaan. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda.²⁶

b. Tingkat Pengetahuan

Dimensi tingkatan pengetahuan terdiri atas beberapa tingkat yaitu :

1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

2) Memahami (*comprehesion*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang

tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

3) Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi orang lain.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan, atau memisahkan mengelompokkan, membuat bagan terhadap pengetahuan atas objek tersebut.

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dan formulasi-formulasi yang telah ada.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan

pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.²⁶

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan terdiri atas :

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan pribadi dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah (baik formal maupun nonformal) yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan adalah sebuah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi.

2) Informasi / media massa

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekan informasi sebagai transfer pengetahuan. Sedangkan menurut undang-undang Teknologi Informasi dapat didefinisikan sebagai suatu teknik mengumpulkan, menyiapkan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu.

3) Sosial, budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian, seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut.

5) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan akan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional, serta dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan.

6) Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.²⁶

d. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Pengukuran tingkat pengetahuan dapat diukur melalui kuesioner atau angket yang menanyakan isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden.²⁷

e. Kategori Pengetahuan

Arikunto (2010) mengemukakan bahwa secara kualitas tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dapat dibagi menjadi tiga tingkat yaitu :

- 1) Baik = 76% - 100%
- 2) Cukup = 56% - 75%
- 3) Kurang = <56%.²⁷

2. Menstruasi

Menstruasi adalah perdarahan secara periodik dan siklik dari uterus, disertai pelepasan endometrium. Sedangkan menurut Jones, Menstruasi adalah pengeluaran secara periodik, cairan jaringan dan debris sel-sel endometrium dari uterus dalam jumlah bervariasi. Menstruasi pertama kali atau *menarche* biasanya terjadi pada umur 11-15 tahun. Menstruasi dipengaruhi oleh beberapa hormon yakni *Folicle*

Stimulating Hormone (FSH) dan *Luteinizing Hormone* (LH) yang dihasilkan oleh hipofisis, serta estrogen dan progesteron yang dihasilkan oleh ovarium. Siklus menstruasi terjadi berulang setiap 28 hari sampai 35 hari sekali. Menstruasi ini biasanya berlangsung selama 2-7 hari.²⁸

3. Higiene Menstruasi

Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) merupakan pengelolaan kebersihan dan kesehatan pada saat perempuan mengalami menstruasi.¹¹ Higiene pada saat menstruasi merupakan komponen personal Higiene (kebersihan perorangan) yang memegang peranan penting dalam status perilaku kesehatan seseorang, termasuk menghindari adanya gangguan pada fungsi alat reproduksi. Pada saat menstruasi pembuluh darah dalam rahim sangat mudah terinfeksi. Oleh karena itu kebersihan alat kelamin harus lebih dijaga karena kuman mudah sekali masuk dan dapat menimbulkan Infeksi Saluran Reproduksi (ISR). Tujuan dari perawatan selama menstruasi adalah untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan selama masa menstruasi sehingga mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang.²⁹

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh remaja putri pada menstruasi yaitu mulai dari menjaga kebersihan rambut karena pada saat menstruasi kulit kepala lebih berminyak dan berketombe sehingga

akan memudahkan timbulnya ketombe dan mikroorganisme lainnya. Kebersihan tubuh pada saat menstruasi sangat penting diperhatikan, sebaiknya mandi dua kali sehari dengan sabun, membersihkan daerah kewanitaan dengan air bersih terutama setelah buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK) dari arah depan ke belakang (dari vulva ke anus), pada saat membersihkan alat kelamin tidak perlu menggunakan cairan pembersih karena cairan tersebut akan semakin merangsang bakteri yang menyebabkan infeksi, mengeringkan genetalia dengan handuk atau tisu. Mengganti pakaian setiap hari sangatlah penting terutama pakaian dalam, menggunakan celana dalam yang kering dan menyerap keringat misalnya berbahan katun karena pakaian dalam yang lembab atau basah akan mempermudah tumbuhnya jamur. Menghindari pemakaian celana dalam yang ketat karena hal ini menyebabkan daerah kewanitaan menjadi lembab dan teriritasi. Pemilihan pembalut sebaiknya yang berdaya serap tinggi dan tidak mengandung gel, karena gel dalam pembalut dapat menyebabkan iritasi dan menyebabkan timbulnya rasa gatal. Mengganti pembalut selama menstruasi secara teratur 1-5 jam sekali atau setiap setelah mandi dan buang air kecil.²⁹

4. Remaja

Masa remaja atau pubertas adalah usia antara 10 sampai 19 tahun dan merupakan peralihan dari masa kanak-kanak menjadi dewasa.

Tumbuh kembangnya menuju dewasa, berdasarkan kematangan psikososial dan seksual, semua remaja akan melewati tahapan berikut :

- a. Masa remaja awal atau dini yaitu umur 11 sampai 13 tahun.
- b. Masa remaja pertengahan yaitu umur 14-16 tahun.
- c. Masa remaja akhir yaitu umur 17-20 tahun.³⁰

5. Penyuluhan Kesehatan

a. Pengertian Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan, yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Penyuluhan kesehatan adalah gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan agar individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan yang ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perorangan maupun secara kelompok dan meminta pertolongan.³¹

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyuluhan

Kebersihan suatu penyuluhan kesehatan dapat dipengaruhi oleh faktor penyuluh, sasaran, dan proses penyuluhan :

- 1) Faktor Penyuluh, misalnya kurang persiapan, kurang menguasai materi yang akan dijelaskan, penampilan kurang

meyakinkan sasaran, bahasa yang digunakan kurang dapat dimengerti oleh sasaran, suara terlalu kecil dan kurang dapat didengar serta penyampaian materi penyuluhan terlalu monoton sehingga membosankan.

- 2) Faktor sasaran, misalnya tingkat pendidikan terlalu rendah sehingga sulit menerima pesan yang disampaikan, tingkat sosial ekonomi terlalu rendah.
- 3) Faktor proses dalam penyuluhan, misalnya waktu penyuluhan tidak sesuai dengan waktu yang diinginkan sasaran, tempat penyuluhan dekat dengan keramaian, jumlah sasaran penyuluhan yang terlalu banyak, alat peraga yang kurang, metode yang digunakan kurang tepat sehingga membosankan sasaran serta bahasa yang digunakan kurang dimengerti oleh sasaran.³¹

c. Metode Penyuluhan

Metode Penyuluhan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya suatu hasil promosi kesehatan secara optimal. Metode yang dikemukakan antara lain:

1) Metode Individual (perorangan)

Metode yang dapat dikemukakan misalnya metode bimbingan dan wawancara.

2) Metode Kelompok

Metode ini mencakup ceramah dan seminar

3) Metode Massa

Ditunjukan kepada masyarakat yang sifatnya masa atau publik.

Beberapa contoh dari metode ini adalah ceramah umum, talk show tentang kesehatan melalui media elektronik, media cetak, maupun media luar ruangan.

4) Metode ceramah

Merupakan metode yang memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu dan tempat tertentu.

Metode ini adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa. Metode ini disebut juga dengan metode kuliah atau metode pidato.³¹

d. Alat bantu dan media penyuluhan

a) Alat bantu lihat (*visual aids*)

b) Alat bantu dengar (*audio aids*)

c) Alat bantu lihat-dengar (*audio-visual aids*).³¹

6. Media Promosi Kesehatan

Media promosi kesehatan adalah alat bantu pendidikan. Disebut media promosi kesehatan karena alat-alat tersebut merupakan saluran untuk menyampaikan informasi kesehatan dan digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat.

a. Media Cetak

Media ini mengutamakan pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Yang termasuk dalam media ini yaitu *booklet*, *leaflet*, *flyer*, *flip chart*, *rubic*, poster dan foto yang mengungkapkan informasi kesehatan.

b. Media Elektronik

Media ini merupakan media yang bergerak dan dinamis, dapat dilihat dan didengar dan penyampaianya melalui alat bantu elektronika. Yang termasuk dalam media ini yaitu televisi, radio, video, *slide*, dan film strip.

c. Media Luar Ruang

Media ini menyampaikan pesannya di luar ruang seperti reklame, spanduk, pameran, banner dan televisi layar lebar.³¹

7. Media Audiovisual

a. Pengertian Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media audiovisual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih

menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media auditif dan visual.³²

a. Jenis Media Audiovisual

Media audiovisual dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

- 1) Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound sliders*), film rangkai suara, cetak suara.
- 2) Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film dan *video-cassette*.

Video merupakan salah satu media audiovisual yang menampilkan gerak. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa juga bersifat informatif, edukatif dan instruksional. Media video merupakan salah satu jenis media yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran.³⁴

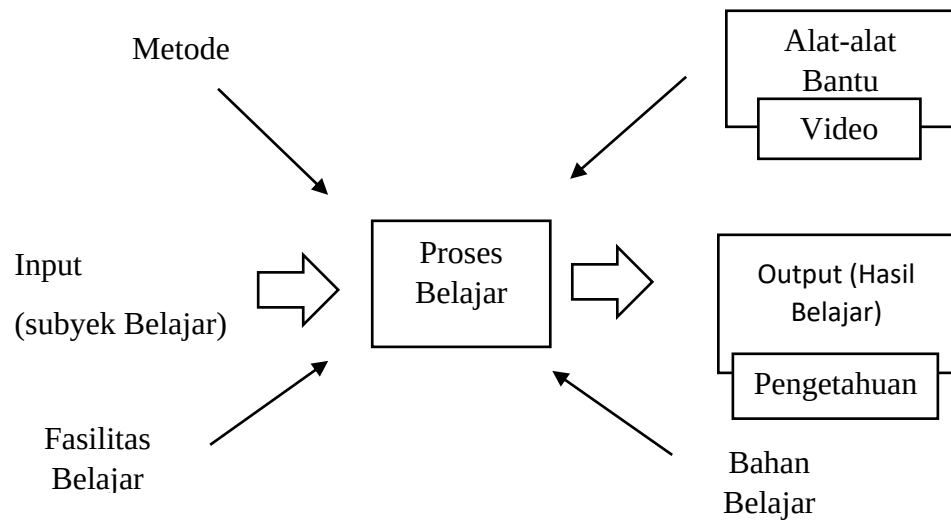
Media audiovisual berupa video sangat efektif dalam penyerapan materi karena 82% melibatkan panca indra penglihatan dan 11% panca indra pendengaran dibandingkan media lain.²²

8. Media slide Power Point

Media slide power point merupakan media perangkat lunak pengelola presentasi, objek, teks, grafik, video, suara, dan objek lainnya yang dimasukkan dalam beberapa halaman yang efektif, profesional dan

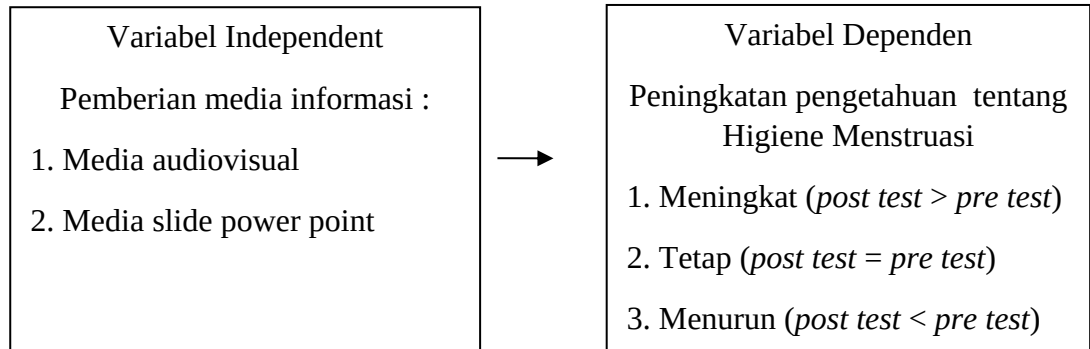
mudah. Power point adalah sebuah program komputer yang merupakan software produk microsoft yang dikembangkan dan difungsikan untuk pembuatan slide agar memudahkan dalam presentasi sehingga lebih menarik.²²

B. Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori Proses Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Notoatmodjo, 2007)³³

C. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Penyuluhan dengan media audiovisual meningkatkan pengetahuan tentang higiene menstruasi dibandingkan penyuluhan dengan media *slide* pada remaja putri di SMPN 3 Sleman.